

LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil Sekolah

Penelitian tentang Komparasi Pembelajaran Gharibul Qur'an Antara Metode Qira'ati dan Metode Ummi di SMP Muhamadiyah Rawalo, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

1. Profil SMP Muhammadiyah Rawalo
2. Sejarah singkat
3. Letak geografis sekolah
4. Struktur organisasi lembaga
5. Keadaan guru dan karyawan
6. Sarana dan prasarana
7. Dokumentasi kegiatan pembelajaran qur'an

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 1

Wawancara ke- : 1.1

Narasumber : Ibu Murtafingah Ekaningrum

Status : Kepala Sekolah

Waktu : 09.00

Tanggal : Jum'at, 25 April 2025

Tema : Kebijakan dan Strategi Sekolah.

Peneliti	Mengapa SMP Muhammadiyah Rawalo memilih menerapkan metode Ummi setelah sebelumnya menggunakan metode Qira'ati?
Kepala Sekolah	Kami ingin meningkatkan literasi Al-Qur'an dengan metode yang lebih sistematis, modern, dan sesuai standar nasional. Ummi dianggap dapat melengkapi kelemahan Qira'ati, terutama dari sisi kurikulum yang terstruktur.
Peneliti	Apakah ada pertimbangan khusus dalam mempertahankan Qira'ati meski Ummi sudah diterapkan?
Kepala Sekolah	Ya, Qira'ati tetap kami pertahankan karena metode ini menanamkan ketelitian bacaan tajwid sejak dasar. Banyak siswa yang terbantu saat

	melanjutkan ke tahfidz. Jadi keduanya saling melengkapi.
Peneliti	Apa yang menjadi keunggulan metode Ummi menurut Bapak/Ibu sebagai pimpinan sekolah?
Kepala Sekolah	Keunggulannya adalah sistem modul yang jelas, standar sertifikasi guru, serta pendekatan klasikal dengan dukungan audio-visual yang membuat siswa lebih percaya diri.
Peneliti	Apa kendala utama yang dihadapi sekolah dalam penerapan metode Ummi?
Kepala Sekolah	Kendala utamanya adalah biaya dan waktu untuk sertifikasi guru, serta penyesuaian siswa yang sebelumnya sudah terbiasa dengan Qira'ati.
Peneliti	Bagaimana respon guru terhadap adanya sertifikasi dari Ummi Foundation?
Kepala Sekolah	Guru menyambut baik meskipun cukup berat. Sertifikasi ini menuntut keseriusan, tapi hasilnya meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan standar yang seragam.

Peneliti	Bagaimana sekolah mengukur efektivitas pembelajaran Gharibul Qur'an dengan metode Ummi?
Kepala Sekolah	Kami memantau melalui evaluasi tahsin lanjutan, penilaian modul, serta perkembangan kepercayaan diri siswa dalam membaca ayat-ayat gharib.
Peneliti	Apa strategi sekolah untuk mengatasi perbedaan kemampuan siswa dalam memahami bacaan gharib?
Kepala Sekolah	Kami memberi bimbingan tambahan di luar jam pelajaran serta memanfaatkan murottal dan lembar evaluasi agar siswa yang lambat tetap bisa mengikuti.
Peneliti	Bagaimana peran metode Qira'ati dalam mendukung keberhasilan siswa tahfidz di sekolah ini?
Kepala Sekolah	Sangat penting. Qira'ati membekali siswa dengan bacaan tajwid yang teliti, sehingga saat masuk ke tahfidz, kualitas bacaannya lebih terjaga.
Peneliti	Apakah ada evaluasi jangka panjang terhadap penggunaan dua metode ini secara bersamaan?
Kepala Sekolah	Ya, kami lakukan monitoring tiap semester. Hasilnya menunjukkan siswa lebih seimbang: teliti dalam membaca berkat Qira'ati, percaya diri berkat Ummi.

Peneliti	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ke depan?
Kepala Sekolah	Kami berharap siswa tidak hanya fasih membaca, tetapi juga mencintai Al-Qur'an. Oleh karena itu, ke depan kami ingin mengintegrasikan pembelajaran dengan program tahfidz dan pembiasaan ibadah.

Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 2

Wawancara ke- : 1.2

Narasumber : Usth.Isnaini Nur Baety,S.Pd.

Status : Koordinator Bidang Al-Qur'an

Waktu : 09.00

Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Tema : Manajemen dan Implementasi Teknis

Peneliti	Bagaimana sejarah penggunaan metode Qira'ati di SMP Muhammadiyah Rawalo?
Koordinator	Metode Qira'ati sudah digunakan lebih lama sebelum Ummi. Kami memulai dengan Qira'ati karena lebih sederhana dan fokus pada ketepatan bacaan.

Peneliti	Apa kelebihan metode Qira'ati dalam pembelajaran Gharibul Qur'an?
Koordinator	Kelebihannya adalah melatih ketelitian bacaan siswa. Dengan talaqqi dan musyafahah, guru bisa langsung mengoreksi kesalahan bacaan gharib.
Peneliti	Apa tantangan utama dalam penerapan Qira'ati?
Koordinator	Keterbatasan waktu, keterampilan guru yang harus sangat teliti, dan perbedaan motivasi siswa. Ada yang cepat paham, ada yang harus diulang berkali-kali.
Peneliti	Bagaimana cara guru mengatasi keterbatasan waktu saat membimbing siswa Qira'ati?
Koordinator	Kami menambah jam bimbingan di luar kelas dan mengadakan pembelajaran privat untuk siswa yang tertinggal.
Peneliti	Mengapa bacaan gharib baru diberikan di jilid lima ke atas pada metode Qira'ati?

Koordinator	Karena siswa harus terlebih dahulu memiliki dasar bacaan yang kuat agar tidak bingung ketika menghadapi lafaz yang jarang ditemui.
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam metode Qira'ati?
Koordinator	Guru menjadi pusat utama. Tanpa guru yang teliti, metode ini kurang efektif, karena semua bergantung pada kemampuan guru mendeteksi kesalahan.
Peneliti	Apa pengaruh Qira'ati terhadap kepercayaan diri siswa?
Koordinator	Siswa memang jadi teliti, tapi sering kali kurang percaya diri karena terlalu sering dikoreksi langsung.
Peneliti	Bagaimana perbedaan pendekatan Ummi dibanding Qira'ati?
Koordinator	Ummi lebih sistematis, terstruktur, dan menggunakan media audio-visual. Siswa merasa lebih percaya diri karena ada evaluasi mandiri.
Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan modul “tahsin lanjutan” di metode Ummi?

Koordinator	Positif. Siswa lebih mudah memahami karena ada materi gharib yang jelas, lengkap dengan contoh ayat.
Peneliti	Bagaimana proses sertifikasi guru Umami di sekolah ini?
Koordinator	Guru harus ikut pelatihan resmi dari Umami Foundation. Prosesnya cukup panjang, tapi hasilnya membuat standar pembelajaran lebih terjaga.
Peneliti	Apa tantangan terbesar dari sisi guru saat menerapkan metode Umami?
Koordinator	Selain biaya sertifikasi, guru dituntut konsisten mengikuti pedoman resmi. Kalau tidak, efektivitasnya menurun.
Peneliti	Bagaimana metode Umami membantu siswa dengan kemampuan berbeda-beda?
Koordinator	Dengan adanya murottal, evaluasi tertulis, dan jilid peraga, siswa yang lemah bisa tetap belajar mandiri dan berkembang sesuai kemampuannya.

Peneliti	Apakah siswa lebih cepat memahami bacaan gharib dengan Ummi dibanding Qira'ati?
Koordinator	Ya, rata-rata siswa lebih cepat berani membaca dengan Ummi. Namun, ketelitian tetap lebih kuat jika menggunakan Qira'ati.
Peneliti	Apa alasan sekolah tetap mempertahankan kedua metode ini?
Koordinator	Karena keduanya saling melengkapi. Qira'ati membentuk ketelitian, sementara Ummi membentuk rasa percaya diri dan sistem pembelajaran yang lebih modern.
Peneliti	Apa harapan Bapak/Ibu terkait pembelajaran Gharibul Qur'an ke depan?
Koordinator	Harapan kami siswa tidak hanya sekadar bisa membaca, tetapi memahami, mencintai, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari.

Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 3

Wawancara ke- : 1.3

Narasumber : Usth. Hilmatunnafi'ah, S.Pd.

Status : Guru Al-Qur'an

Waktu : 11.30

Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Tema : Pengalaman Praktis Guru dalam Mengajar.

Peneliti	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu mengajar Gharibul Qur'an menggunakan metode Qira'ati?
Guru Al-Qur'an	Pada awalnya cukup menantang, karena setiap kesalahan bacaan harus saya koreksi langsung. Tapi dengan pembiasaan talaqqi dan musyafahah, siswa jadi lebih teliti.
Peneliti	Apa kesulitan yang sering dihadapi siswa ketika mempelajari bacaan gharib dengan Qira'ati?
Guru Al-Qur'an	Banyak siswa kesulitan membedakan hukum bacaan tertentu, seperti idgham mutajanisain atau lafaz yang jarang muncul. Mereka butuh pengulangan berulang-ulang.

Peneliti	Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa yang lambat dalam memahami bacaan gharib?
Guru Al-Qur'an	Saya berikan bimbingan tambahan di luar jam pelajaran, dan biasanya saya fokuskan pada latihan bacaan ayat tertentu yang paling sering salah.
Peneliti	Apakah metode Qira'ati membuat siswa lebih percaya diri?
Guru Al-Qur'an	Tidak selalu. Ada siswa yang semakin percaya diri karena terbiasa membaca di depan guru, tetapi ada juga yang justru minder karena sering dikoreksi.
Peneliti	Bagaimana perbedaan pembelajaran ketika Bapak/Ibu mengajar dengan metode Ummi?
Guru Al-Qur'an	Ummi lebih terstruktur karena ada modul khusus. Siswa jadi lebih mandiri berlatih, apalagi ada murottal yang bisa mereka ikuti di rumah.
Peneliti	Apa kelebihan metode Ummi dari sudut pandang guru?

Guru Al-Qur'an	Kelebihannya adalah panduan yang jelas, standar penilaian yang rapi, dan adanya media audio-visual. Itu membuat saya lebih mudah mengajar.
Peneliti	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang kewajiban sertifikasi guru Umami?
Guru Al-Qur'an	Memang cukup berat karena butuh waktu dan biaya, tetapi bermanfaat. Saya jadi lebih disiplin mengikuti pedoman, dan kualitas pengajaran terasa meningkat.
Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap modul "tahsin lanjutan" pada metode Umami?
Guru Al-Qur'an	Positif. Mereka merasa lebih mudah memahami karena ada contoh tertulis dan rekaman audio. Siswa yang biasanya pasif jadi lebih berani mencoba.
Peneliti	Apakah siswa dengan kemampuan rendah lebih terbantu dengan metode Umami?
Guru Al-Qur'an	Ya, karena mereka bisa belajar secara bertahap dengan evaluasi mandiri. Murottal juga membantu mereka meniru bacaan tanpa harus selalu didampingi guru.

Peneliti	Menurut Bapak/Ibu, apa kekurangan metode Ummi?
Guru Al-Qur'an	Kekurangannya adalah jika guru tidak konsisten mengikuti panduan resmi, pembelajaran bisa jadi kurang efektif. Selain itu, siswa yang sudah terbiasa Qira'ati kadang butuh waktu adaptasi.
Peneliti	Dari pengalaman Bapak/Ibu, metode mana yang lebih efektif untuk pembelajaran gharib?
Guru Al-Qur'an	Keduanya efektif dalam konteks berbeda. Qira'ati bagus untuk ketelitian bacaan, sementara Ummi lebih efektif dalam membangun kepercayaan diri dan kemandirian siswa.
Peneliti	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran Gharibul Qur'an di sekolah ini?
Guru Al-Qur'an	Saya berharap siswa tidak hanya mampu membaca dengan benar, tetapi juga mencintai Al-Qur'an, menjadikannya pedoman hidup, dan bahkan melanjutkan ke program tahfidz dengan bacaan yang benar.

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian


UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM (FKI)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 657 Tahun 2020

Nomor : B/359/Ybk.041.7/TA/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMP Muhammadiyah Rawalo
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (penulisan skripsi), maka Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap memohon kepada **Kepala SMP Muhammadiyah Rawalo** memberikan izin untuk penelitian yang Bapak/Ibu pimpin kepada Mahasiswa kami:

Nama : Reza Arifin Rahman
NIM : 212511071
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Komparasi Pembelajaran Gharibul Qur'an Antara Metode Qira'ati Dan Metode Ummi di SMP Muhammadiyah Rawalo
Waktu Penelitian : 6 Januari 2025 s.d 23 Juli 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas berkenannya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 2 September 2025



Dr. Misbah Khusurur, S.H.I., M.S.I.
NIK. 41 230714 018

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan Cilacap Jawa Tengah K.Pos 53274, [http:// unugha.ac.id](http://unugha.ac.id), Email : kita@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407



Lampiran 4

Dokumentasi



Gambar 1. Potret Gedung Sekolah



Gambar 2. Lingkungan Sekolah



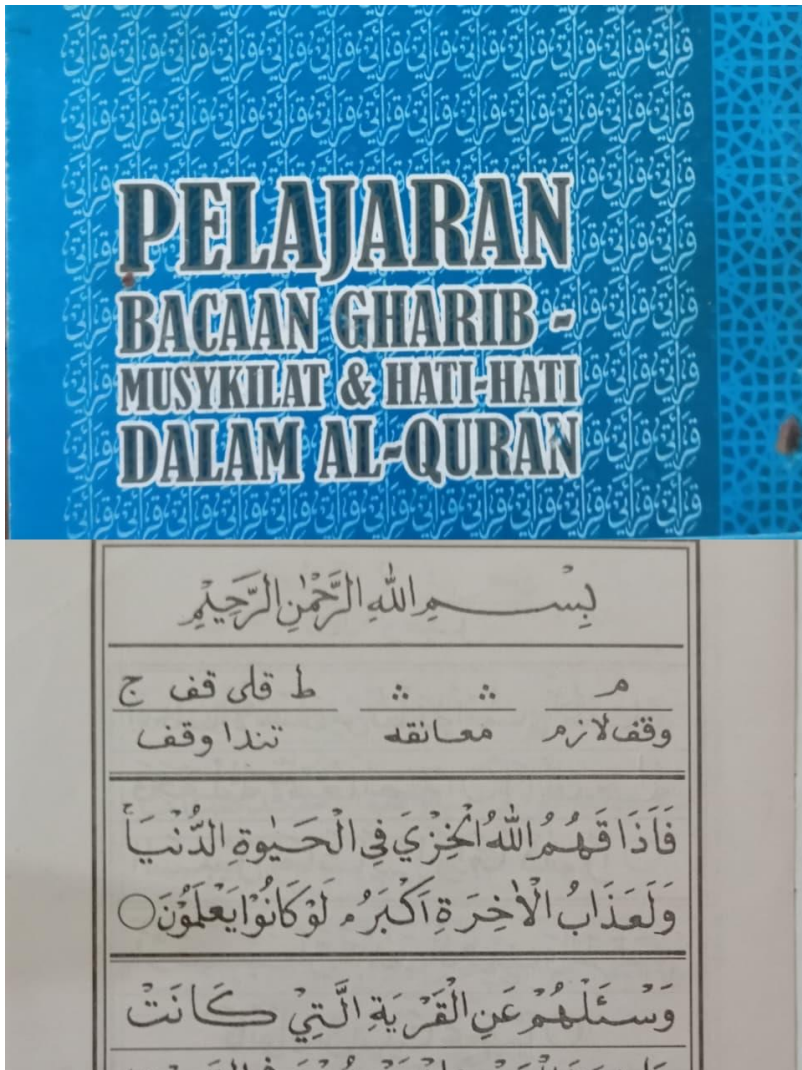
Gambar 3. Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah



Gambar 4. Dokumentasi Wawancara Koordinator Al-Qur'an



Gambar 5. Dokumentasi Wawancara Guru Al-Qur'an



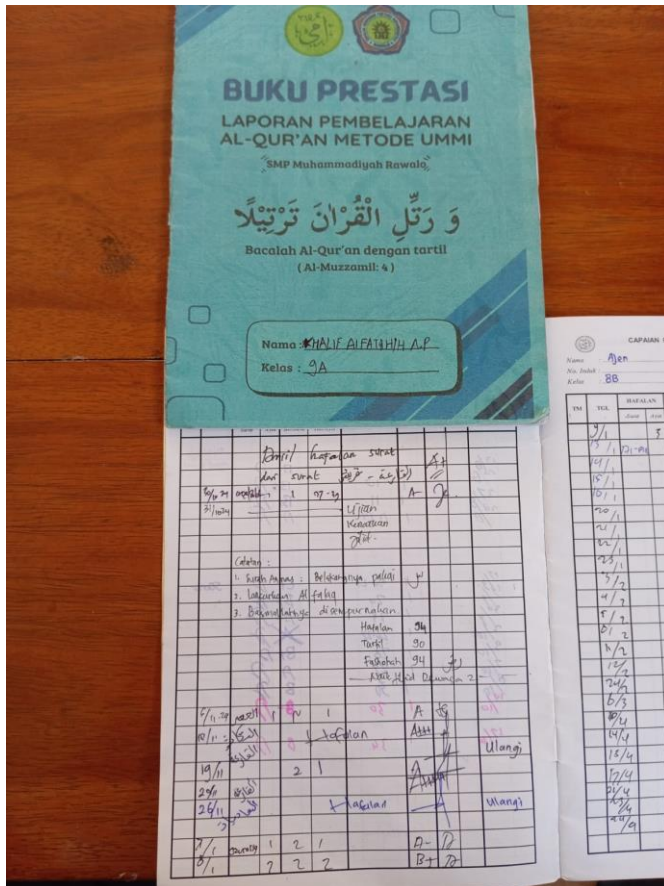
Gambar 6. Jilid Gharib Qira'ati



Gambar 7. Jilid Gharib Ummi



Gambar 8. Dokumentasi Pembelajaran Gharib



Gambar 9. Buku Prestasi Siswa